

SKRIPSI

**PENGARUH IMPLEMENTASI SIGA DAN KOMPETENSI
DIGITAL TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA BIDAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
BUNGA MAYANG TAHUN 2026**



**YUNI OKTRIANI
PO7124225276**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANATERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas Bunga Mayang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, berhasil melaksanakan pelayanan Keluarga Berencana (KB) gratis serentak dalam rangka *World Contraception Day* (WCD) 2025, dengan melayani 103 akseptor (pil: 18, suntikan: 35, IUD: 6, kondom: 9, implan: 35) di Puskesmas dan 8 desa di wilayah kerja puskesmas, yang menunjukkan komitmen implementasi Program Bangga Kencana melalui Sistem Informasi Keluarga (SIGA); namun demikian, efektivitas pencatatan data akseptor secara *real-time* oleh bidan KB masih memerlukan optimalisasi untuk mendukung target Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Sumatera Selatan (Nopri, 2025).

Transformasi digital kini menjadi kebutuhan pokok pelayanan publik, khususnya program KB nasional. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengembangkan aplikasi SIGA sebagai implementasi *e-Government* untuk pencatatan dan pelaporan data akseptor KB secara cepat dan akurat di tingkat puskesmas (Badani et al., 2025; Kemendukbangga/BKKBN, 2025).

SIGA dikembangkan sejak 2012 sebagai Statistik Rutin (SR) dan secara bertahap diimplementasikan nasional mulai tahun 2022 untuk meningkatkan kualitas data KB yang akuntabel melalui integrasi subsistem

Pendataan Keluarga (PK), Pengendalian Lapangan (Dalap), dan Pelayanan KB (Yan KB) (Kementerian Kependudukan bangsa dan Keluarga Berencana, 2025a). Puskesmas Bunga Mayang mendukung aplikasi Program Bangsa Kencana program strategis BKKBN yang mengintegrasikan pembangunan keluarga Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), pengendalian kependudukan, dan peningkatan akses KB melalui fitur pemutakhiran data keluarga real-time via mobile app (Kementerian Kependudukan bangsa dan Keluarga Berencana, 2025b; Peraturan BKKBN No. 19/2023).

Aplikasi SIGA merupakan implementasi *e-government* nyata yang memfasilitasi pencatatan, pengelolaan, dan penyajian data keluarga secara digital melalui situs web dan aplikasi mobile, dengan tujuan meningkatkan kecepatan, akurasi, dan efisiensi pelayanan KB (Kasim et al., 2025). SIGA memiliki peran strategis dalam menguatkan pelaksanaan Program Bangsa Kencana yang bergantung pada data untuk pengambilan kebijakan manajerial.

Meskipun demikian, implementasi SIGA tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, ketersediaan infrastruktur, dan komitmen penggunaan, melainkan juga oleh tingkat penerimaan dan pemanfaatan dari para penggunanya. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis (1989) tetap menjadi pendekatan teoritis relevan untuk menganalisis perilaku penggunaan teknologi. Dua dimensi utama dalam model ini, yakni *perceived ease of use* (persepsi kemudahan

penggunaan) yaitu dalam hal ini merupakan keyakinan bahwa aplikasi SIGA mudah dioperasikan oleh bidan dan operator SIGA di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang tanpa hambatan teknis signifikan, dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) yaitu keyakinan bahwa aplikasi SIGA akan meningkatkan efektivitas pelaporan data akseptor KB di Puskesmas Bunga Mayang, dua model ini telah terbukti secara empiris memiliki pengaruh signifikan terhadap intensitas dan frekuensi penggunaan teknologi dalam organisasi sektor publik (Dwivedi et al., 2019a; Sidabutar & Hanani, 2025).

Selain penerimaan sistem teknologi, kompetensi digital Bidan menjadi faktor utama dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Kompetensi ini meliputi tidak hanya kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, adaptabilitas terhadap kemajuan teknologi, serta penggunaan alat digital untuk menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien (Cahyarini, 2021).

Dalam ranah birokrasi pelayanan kesehatan primer, pegawai yang memiliki tingkat kompetensi digital tinggi umumnya menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih cepat terhadap perubahan sistem informasi, mampu mengintegrasikan teknologi digital secara mulus ke dalam alur kerja operasional sehari-hari, bahkan secara proaktif mengoptimalkan berbagai fitur aplikasi seperti SIGA untuk mendukung tugas-tugas pencatatan dan pelaporan data akseptor KB, yang secara kumulatif berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan

efektivitas kerja secara keseluruhan di tingkat puskesmas (Wahyuni et al., 2025).

Efektivitas kerja merupakan indikator utama keberhasilan organisasi publik dalam mencapai tujuan Program Bangga Kencana. Kemendukbangga/BKKBN menganggap efektivitas Bidan sebagai elemen vital dalam integrasi program lapangan, mulai dari pembaruan data keluarga hingga penyusunan kebijakan tepat sasaran. Oleh karena itu, keterkaitan antara penerimaan teknologi melalui pendekatan TAM dan kompetensi digital bidan menjadi sangat relevan untuk diteliti secara bersamaan guna memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja aparatur (Muhajirin et al., 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Badani et al. (2025) membuktikan bahwa implementasi SIGA dan kompetensi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di lingkungan Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan SIGA yang baik, apabila didukung oleh kemampuan digital pegawai yang memadai, mampu meningkatkan kecepatan kerja, ketepatan pengolahan data, serta kualitas pelayanan publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pegawai dengan kompetensi digital tinggi cenderung lebih adaptif terhadap teknologi, mampu bekerja secara mandiri, serta mempertahankan kinerja secara optimal (Kuncahyo & Dharmakarja, 2022; Sutalhis & Novaria, 2024).

Meskipun demikian, hasil penelitian Badani et al. (2025) masih terbatas pada konteks wilayah dan karakteristik organisasi tertentu, sehingga belum dapat digeneralisasikan secara luas. Perbedaan kondisi geografis, kesiapan infrastruktur digital, serta tingkat kompetensi pegawai pada instansi atau wilayah lain memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan di Puskesmas Bunga Mayang guna menguji kembali konsistensi pengaruh implementasi SIGA dan kompetensi digital terhadap efektivitas kerja bidan pada konteks yang berbeda, serta memperkuat bukti empiris terkait peran teknologi dan kompetensi digital dalam mendukung efektivitas kerja birokrasi pemerintah.

Kenyataannya di lapangan, implementasi SIGA di Puskesmas Bunga Mayang masih menghadapi kendala kesiapan infrastruktur digital dan internet terbatas di wilayah rural yang juga memengaruhi tingkat kompetensi digital bidan, sehingga berdampak pada efektivitas kerja bidan dalam hal pengaplikasian SIGA. Hal tersebut memperlihatkan bahwa implementasi SIGA dan faktor pendukungnya yang saling terkait memiliki hubungan dengan efektivitas kerja bidan di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang. Penelitian di wilayah Indonesia mengungkap infrastruktur terbatas dan kompetensi digital rendah sebagai kendala utama optimalisasi sistem digital dalam pembangunan (Prayoga et al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana implementasi SIGA melalui pendekatan TAM dan kompetensi digital bidan

memengaruhi efektivitas kerja di wilayah Puskesmas Bunga Mayang, dengan mempertimbangkan kendala infrastruktur seperti sinyal internet terbatas dan fasilitas pendukung minim di wilayah rural (Davis, 1989; Ramli, 2024). Hasil penelitian diharapkan memberikan rekomendasi praktis untuk penguatan strategi transformasi digital di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang. Serta penelitian ini juga sangat relevan dengan kurikulum D4 Kebidanan Poltekkes Palembang yang menekankan pada perkembangan teknologi informasi dalam kebidanan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pra-observasi awal peneliti, dari sekitar 16 orang bidan terdapat 6–8 orang yang masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi SIGA, terutama pada proses input data dan pelaporan real-time. Kondisi tersebut berpotensi berkaitan dengan tingkat efektivitas kerja Bidan di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab permasalahan, yaitu “Bagaimanakah Hubungan Implementasi SIGA dan Kompetensi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bunga Mayang?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk diketahui hubungan implementasi SIGA dan kompetensi digital terhadap efektivitas kerja bidan di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk diketahui hubungan implementasi SIGA terhadap efektivitas kerja bidan di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang.
- b. Untuk diketahui hubungan kompetensi digital terhadap efektivitas kerja bidan di wilayah kerja Puskesmas Bunga Mayang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang kebidanan khususnya dalam penggunaan teknologi informasi, manajemen pelayanan keluarga berencana, dan dokumentasi pelayanan kesehatan dengan menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan digital Aplikasi (SIGA) dan hubungannya dengan kompetensi digital yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja bidan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan teori evaluasi efektivitas kerja berbasis teknologi informasi kesehatan dan kompetensi digital, khususnya terkait implementasi Aplikasi SIGA di puskesmas rural.

b. Bagi Puskesmas Bunga Mayang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Puskesmas Bunga Mayang dalam meningkatkan kualitas pencatatan dan pelaporan pelayanan KB melalui Aplikasi

SIGA. Temuan penelitian dapat membantu mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam penggunaan Aplikasi SIGA, sehingga efektivitas kerja dokumentasi dan pelaporan KB dapat ditingkatkan.

c. Bagi Politeknik Kesehatan Palembang

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa kebidanan Poltekkes Palembang dalam menyusun karya tulis ilmiah terkait pengaruh implementasi SIGA dan kompetensi digital terhadap efektivitas kerja bidan puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- ADI, S. (2024). *Penerapan metode TAM untuk mengukur penerimaan aplikasi sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Jambi* [Tesis, Universitas Jambi]. <https://repository.unja.ac.id/59325>
- Ardiyanti, A. (2024). *Pengaruh perceived ease of use, technology readiness, dan digital competence terhadap perceived usefulness dan technology adoption of artificial intelligence* [Disertasi, UPN Veteran Jawa Timur]. <https://repository.upnjatim.ac.id/24861/>
- Azizah, N. (2023). Pengaruh kompetensi digital, sikap dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Susu Sedunia Semarang (Skripsi, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI).
- Azwar, S. (2021). Penyusunan skala psikologi (Edisi 3). Pustaka Pelajar. perpusnas.go.id
- Badani, M. I., Ramli, S., Agil, M., & Dahri, N. W. (2025). Pengaruh implementasi SIGA dan kompetensi digital terhadap efektivitas kerja pegawai perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat. *Journal of Management Branding*, 2(2), 194–206.
- Cahyarini, F. D. (2021). Implementasi digital leadership dalam pengembangan kompetensi digital pada pelayanan publik. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 25(1), Article 1. <https://doi.org/10.31445/jskm.2021.3780>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dwivedi, Y. K., Rana, N. P., Jeyaraj, A., Clement, M., & Williams, M. D. (2019). Re-examining the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Towards a revised theoretical model. *Information Systems Frontiers*, 21(3), 719–734. <https://doi.org/10.1007/s10796-017-9774-y>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>

- Ferrari, A. (2013). *DIGCOMP: A framework for developing and understanding digital competence in Europe*. Publications Office of the European Union.
- Field, A. (2024). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics* (Edisi 6). SAGE Publications. sagepub.com
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications. (Buku ini adalah standar emas terbaru dalam metodologi penelitian untuk mengutip standar validitas dan reliabilitas)
- Hidayah, N., & Zulaihati, S. (2023). Pengaruh kompetensi digital dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(1), 34–45. <https://www.jurnal.pps.unimaju.ac.id/index.php/JMB/article/view/78/69>
- Irawati, D. (2021). Pengaruh kompetensi dan sistem pengaturan kerja fleksibel terhadap kinerja Bidan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Garut pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Publik*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.52434/jp.v15i2.54>
- Kasim, Z. N. R., Aneta, Y., & Mozin, S. Y. (2025). Penerapan e-government melalui aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) di BKKBN Provinsi Gorontalo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(1), 633–640. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v4i1.5161>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Prihatin, T. D., Muhammad, A. H., & Hidayat, T. (2023). Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi pelayanan publik menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i3.1420>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Sabilah, F., Masduki, M., & Thresia, F. (2021). Digital competence for millennials' job readiness: A systematic review. *International Journal of Education and Curriculum Application*, 4(3), 209-221. doi.org
- Sidabutar, T. S. E., & Hanani, R. (2025). Pengaruh variabel perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention to use pada

aplikasi e-kinerja di Kementerian Perhubungan: Tinjauan berdasarkan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Public Policy and Management Review*, 14(2), Article 2.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (Edisi 8). John Wiley & Sons. wiley.com

Steers, R. M. (1977). *Organizational effectiveness: A behavioral view*. Goodyear Publishing.

Suhendrik. (2025). Optimalisasi kinerja pegawai melalui efektivitas kerja, kepuasan kerja dan pengembangan karir pada Kantor Badan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan [Tesis Magister, Universitas Labuhanbatu]. Repositori Universitas Labuhanbatu. <http://repository.ulb.ac.id/1594/>

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumsel Today. (2025, September). Puskesmas Bunga Mayang sukses gelar pelayanan KB gratis serentak dalam rangka WCD 2025. <https://sumsel.today/puskesmas-bunga-mayang-sukses-gelar-pelayanan-kb-gratis-serentak-dalam-rangka-wcd-2025/>

Sutalhis, M., & Novaria, E. (2024). Literasi digital dan pelayanan publik yang baik. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i1.2812>

Wahyuni, Y. D., Sundjoto, S., & Rahayu, S. (2025). Pengaruh digitalisasi pelayanan publik, budaya kerja, dan kompetensi terhadap kinerja Bidan Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 5(1), Article 1.

Widodo, A. W., Hosizah, & Pertiwi, T. S. (2024). Persepsi kemanfaatan dan kemudahan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) berbasis website di RSIA Kemang Medical Care Jakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v12i2.746>

Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., CA, A., Nunung Ayu Sofiati Efi, S. P., R Adam Medidjati, S. E., & Ana Hadiana, M. (2019). *Metode penelitian survei online dengan Google Forms*. Penerbit Andi.